

PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS LAYERING “TWENTY CLOUDY”

Agi Fajri Nur
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
mblgh.id@gmail.com

ABSTRAK

Seni lukis adalah karya seni rupa dua dimensi yang terbentuk dan tersusun dari unsur-unsur rupa yaitu titik, garis, bidang, bentuk, ruang, warna, tekstur, dan gelap terang. Garis dan warna sebagai alat seniman untuk mengungkapkan buah pikiran serta tarikan dan model garis, warna, dan tebal-tipisnya warna berperan untuk menyampaikan pesan. Berdasarkan pengalaman penulis banyak sekali kaula muda yang mengalami keresahan di sepermpat bayanya atau lebih tepatnya di umur 20-an dimana sejatinya itu memanglah fase yang kerap kali dilewati anak muda, dan fase tersebut disebut dengan fase *Quarter Life Crisis*. Krisi emosional ini banyak diperbincangkan khususnya dilingkungan anak muda dan banyak sekali sebagian besar dari mereka yang kebingungan bagaimana cara menghadapinya dan bahkan banyak juga yang belum sadar atau tidak mengetahui bahwa ternyata ada fase ini dalam kehidupan yang sebenarnya menjadi suatu kewajaran akan mengalami fase tersebut. Dengan demikian penulis mencoba menciptakan suatu karya seni Lukis *layering*. Adapun tujuan memilih Teknik Lukis *Layering* dikarenakan mengacu pada pendapat menurut Wilson dan winler yang menyebutkan bahwa *QLC* mempunyai 5 tahapan yaitu *locked-in, separation, time out, exploration, rebuilding*. Dari kelima tahapan tersebut penulis berencana membuat suatu karya seni lukis *layering* yang terdapat 5 lapisan yang merepresentasikan 5 tahapan pada *QLC*, tentu pada karyanya yang memiliki makna tersendiri pada setiap lapisannya.

Kata kunci: Seni Lukis, Layering, Quarter Life Crisis

ABSTRACT

Painting is a two-dimensional work of art that is formed and composed of visual elements, namely points, lines, planes, shapes, spaces, colors, textures, and darkness. Lines and colors are an artist's tool for expressing thoughts and pulls, and line models, colors, and the thickness of colors play a role in conveying messages. Based on the author's experience, many young people experience anxiety in their quarters of age, or rather in their 20s, which is actually a phase that young people often go through, and this phase is called the Quarter Life Crisis phase. This emotional crisis is widely discussed, especially among young people and most of them are confused about how to deal with it and many are not even aware or do not know that in fact there is this phase in life which is actually a normal thing to experience this phase. Thus the author tries to create a work of layering painting. The purpose of choosing the Layering Painting Technique is because it refers to the opinion according to Wilson and Winler which states that QLC has 5 stages, namely locked-in, separation, time out, exploration, rebuilding. Of the five stages, the author plans to create a layered painting which has 5 layers which represent the 5 stages in QLC, of course in his work which has its own meaning in each layer.

Keyword: *Painting, Layering, Quarter Life Crisis*

